



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6-7
Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
J A K A R T A

Nomor : B-1905/DJ.I/Dt.I.I/HM.00/06/2021

23 Juni 2021

Lamp. : 1 berkas

Hal : Panduan Kurikulum Darurat Pada Raudhatul Athfal

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam
di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Bersama ini kami sampaikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2944 Tahun 2021 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Raudhatul Athfal untuk selanjutnya mohon untuk diketahui, dipedomani dan disosialisasikan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan Raudhatul Athfal di wilayah kerja yang Saudara pimpin secara berjenjang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Direktur Jenderal
Direktur KSKK Madrasah,

M. Isom

Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam.



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2944 TAHUN 2021

TENTANG
PANDUAN KURIKULUM DARURAT PADA RAUDHATUL ATHFAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa negara menjamin seluruh peserta didik tetap mendapat layanan pendidikan baik pada masa normal maupun masa darurat;
- b. bahwa dalam rangka menjamin efektifitas dan efisiensi pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal pada Masa Darurat perlu disusun Kurikulum Darurat pada Raudhatul Athfal;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Raudhatul Athfal.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Kurikulum Raudhatul Athfal;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PANDUAN KURIKULUM DARURAT PADA RAUDHATUL ATHFAL.

KESATU : Menetapkan Panduan Kurikulum Darurat pada Raudhatul Athfal sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Panduan Kurikulum Darurat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sebagai pedoman bagi pendidik dan satuan pendidikan jenjang Raudhatul Athfal (RA), dalam melaksanakan pembelajaran pada masa darurat.

KETIGA : Satuan pendidikan dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juni 2021

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI

PANDUAN KURIKULUM DARURAT PADA RAUDHATUL ATHFAL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan di satuan pendidikan.

Negara berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa termasuk saat dalam kondisi darurat, baik darurat bencana alam maupun non bencana alam. Bentuk perlindungan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah memastikan layanan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Untuk itu pemerintah perlu menyusun kurikulum yang digunakan dalam menyikapi kondisi darurat agar seluruh peserta didik tidak berhenti aktifitas pembelajarannya. Kurikulum darurat yang disusun ini menyesuaikan semua jenjang yang ada, tak terkecuali kurikulum darurat untuk tingkat Raudhatul Athfal.

Kurikulum darurat pada Raudhatul Athfal menuntut adanya perubahan paradigma pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah. Pengembangan kurikulum darurat diserahkan kepada masing-masing RA sesuai kebutuhan, inovasi dan kreatifitas masing-masing sehingga mudah untuk dimplementasikan.

Kurikulum darurat ini diharapkan menjadi acuan dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dimasa darurat. Masa Pemberlakuan kurikulum darurat pada RA mengikuti penetapan masa darurat yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah/Gubernur setempat, dan atau oleh pejabat berwenang lainnya.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan panduan kurikulum darurat adalah sebagai acuan teknis bagi satuan pendidikan di Raudhatul Athfal dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada masa darurat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup panduan kurikulum darurat pada Raudhatul Athfal diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Pengertian, Konsep dan Prinsip Kurikulum Darurat RA
3. Pembelajaran masa darurat
4. Penilaian perkembangan anak masa darurat
5. Penutup

D. Sasaran

Sasaran Kurikulum Darurat RA ini adalah satuan pendidikan RA dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan pembelajaran pada masa darurat.

BAB II

PENGERTIAN, KONSEP DAN PRINSIP

KURIKULUM DARURAT PADA RA

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 mengamanatkan agar kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan disusun dan dikembangkan: (a) dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, (b) sesuai dengan jenjang pendidikan dan (c) dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan prinsip diversifikasi tersebut, pemerintah dapat memberikan panduan yang bersifat umum terkait gambaran pendidikan yang perlu dilakukan dalam kondisi darurat, sedangkan wujud kurikulum yang dijalankan dapat disusun oleh setiap satuan pendidikan di Raudhatul Athfal.

Dengan demikian pemerintah tidak lagi harus selalu menetapkan kurikulum yang bersifat nasional. Kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan penyusunannya dapat diserahkan di tingkat satuan pendidikan dalam bentuk Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) sebagai wujud penerapan manajemen berbasis madrasah terutama pada masa darurat bencana.

A. Pengertian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.
3. Kurikulum Darurat RA adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Raudhatul Athfal yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud adalah kondisi darurat bencana yang disebabkan oleh bencana alam, wabah penyakit, huru-hara dan sebagainya.
4. Panduan Kurikulum Darurat pada RA adalah panduan mengenai mekanisme pembelajaran yang dapat dijadikan acuan oleh satuan pendidikan di RA dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran selama masa darurat.

B. Konsep Kurikulum Darurat pada RA

1. Kurikulum darurat disusun dan dilaksanakan hanya pada masa darurat bencana
2. Penyusunan kurikulum darurat dilakukan dengan cara memodifikasi dan melakukan inovasi pada struktur kurikulum, beban belajar, strategi dan metode pembelajaran, penilaian perkembangan dan sebagainya
3. Penyusunan kurikulum darurat pada RA disusun oleh satuan pendidikan di RA sebagai suplemen yang mengakomodir materi-materi esensi;
4. Materi esensi pada pembelajaran di RA meliputi Pendidikan Agama dan Moral, Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Hidup (*Life Skill*), Literasi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
5. Kegiatan pembelajaran masa darurat dilakukan dengan berpedoman pada Kalender Pendidikan Madrasah yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia;
6. Kurikulum darurat hanya di terapkan pada masa darurat. Bila kondisi sudah normal, maka satuan pendidikan RA kembali pada kurikulum kondisi normal.

C. Prinsip Kurikulum Darurat pada RA

1. Fleksibel
Kurikulum darurat RA bersifat fleksibel sesuai kebutuhan dan kondisi kedaruratan baik dari sisi pengembangan dan pelaksanaannya
2. Diversifikasi
Kurikulum darurat diharapkan memberikan rasa keadilan atas keberagaman dari setiap peserta didik yang meliputi keragaman latar belakang, sosial budaya dan kemampuan peserta didik yang secara fitrah memang beragam.
3. Inklusif
Dalam mengimplementasikan kurikulum darurat perlu ditekankan pada prinsip inklusif yaitu pembelajaran yang terbebas dari diskriminasi SARA termasuk peserta didik yang berkebutuhan khusus
4. Berbasis pada kebutuhan anak
Kurikulum darurat disusun dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan kebutuhan anak
5. Partisipasi aktif
Pelaksanaan kurikulum darurat dapat dilaksanakan secara optimal bila ada kerjasama dengan orangtua untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar baik di RA, di rumah ataupun ditempat-tempat pengungsian.

BAB III

PEMBELAJARAN MASA DARURAT PADA RA

A. Pembelajaran Darurat pada RA

Pembelajaran pada masa darurat di Raudhatul Athfal dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian STPPA RA. Materi pembelajaran yang diberikan selama masa darurat pada RA-memfokuskan pada Pendidikan Agama dan Moral, Penguatan aspek perkembangan anak, pembimbingan penguatan atau pembentukan karakter, Keterampilan Hidup (*life skill*), Literasi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

B. Prinsip Pembelajaran Darurat pada RA

1. Aman

Memperhatikan keselamatan, keamanan dan memperhatikan kesehatan mental peserta didik;

2. Bermakna

Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian materi kurikulum;

3. Esensial

Pembelajaran difokuskan pada pengembangan aspek perkembangan anak, pembimbingan penguatan atau pembentukan karakter, Keterampilan Hidup (*life skill*), Literasi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);

4. Inklusif

Pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan minat peserta didik;

5. Variatif

Aktivitas dan penugasan selama kondisi darurat dapat bervariasi antar daerah maupun satuan pendidikan disesuaikan dengan karakteristik anak, lingkungan RA dan kondisi wilayah masing-masing;

6. Komunikatif dan interaktif

Membangun interaksi dan komunikasi positif antara guru, peserta didik dan orangtua;

7. Bermain

Pembelajaran RA dilakukan melalui bermain yang menyenangkan (*play based learning/ play therapy*) dan membangun motivasi peserta didik;

8. Fleksibel

Pembelajaran dapat berlangsung di manapun, baik di lembaga , di rumah, di lingkungan sekitar sesuai dengan kondisi masing-masing dan dilaksanakan secara sederhana;

9. Kreatif dan inovatif

Pembelajaran dilakukan secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar;

10. Keteladanan

Pembelajaran menerapkan nilai-nilai keteladanan untuk mewujudkan akhlakul karimah;

11. Adaptif

Menyesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat dan tuntutan kebutuhan perkembangan anak dan perkembangan jaman.

C. Pengembangan Metode, Media dan Sumber Belajar

1. Metode Pembelajaran.

a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan play based learning. Dalam implementasinya dapat dipadukan pendekatan bermain dengan pendekatan lainnya yang sesuai dengan tujuan misalnya pembelajaran penemuan (*Discovery learning*), pembelajaran berbasis penelitian (*Inquiry learning*), pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan pendekatan pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif. Pendekatan pengembangan yang dipadu pada pendekatan bermain RA tersebut dapat dipilih sesuai kebutuhan.

b. Metode pembelajaran pada masa darurat adalah metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi darurat.

c. Pada masa darurat, pengembangan metode pembelajaran aktif dapat disesuaikan dengan karakteristik materi/tema.

2. Media dan Sumber Belajar.

Media dan sumber belajar anak dianjurkan memanfaatkan lingkungan sekitar anak.

D. Pengelolaan Kelas

1. Kegiatan pembelajaran dapat berbentuk kelas tatap muka terbatas, jarak jauh (daring) dengan melibatkan orangtua sebagai penghubung dan pendamping, maupun blended learning.
2. Pengelolaan kelas ditentukan dengan pertimbangan memenuhi kebutuhan peserta didik

E. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Darurat di RA

Rencana pelaksanaan pembelajaran di RA sebaiknya disusun secara sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kondisi Kedaruratan

Penyusunan KTSP RA masa darurat diawali dengan mengidentifikasi kondisi kedaruratan di wilayahnya untuk merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kedaruratan yang terjadi. Dengan demikian diharapkan akan dapat dirancang kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan.

2. Penetapan Kompetensi Dasar (KD)

Guru dapat mengambil seluruh KD yang ada di STPPA RA atau memilih sesuai kebutuhan anak dan kondisi kedaruratan di wilayahnya.

3. Pengembangan materi/muatan pembelajaran

Materi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sesuai dengan potensi bencana yang terjadi di lingkungan RA. Pengembangan materi/muatan pembelajaran difokuskan pada:

- a. Pengembangan aspek perkembangan anak
- b. Pembimbingan penguatan dan pembentukan karakter
- c. Keterampilan Hidup (*life skill*),
- d. Literasi
- e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

4. Pengembangan Tema

Pengembangan tema dapat dipilih sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar anak dan kondisi bencana di masing-masing wilayah letak lembaga RA serta data berbasis pada budaya lokal.

Contoh terlampir

5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kondisi darurat, guru dapat melakukan penyederhanaan perencanaan pembelajaran. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sebagai acuan guru maupun orangtua.

a. RPPM yang disusun guru dan sebagai acuan untuk kegiatan bermain

RA berisi:

1. Identitas program
2. KD yang dipilih
3. Materi pembelajaran
4. Rencana kegiatan main

Contoh terlampir

b. RPPM yang dikirim kepada orangtua memuat informasi tentang:

1. Tema/sub tema
2. Tujuan
3. Ragam kegiatan main yang dapat dipilih orangtua setiap harinya.
4. Pembiasaan perilaku baik sehari-hari
5. Pesan untuk mengamati/mendokumentasikan kegiatan main anak

Contoh terlampir

BAB IV

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK PADA MASA DARURAT

A. Pengertian Penilaian Perkembangan Masa Darurat

Penilaian perkembangan anak merupakan proses pengumpulan data dan informasi, analisis, kemudian penguraian/penerjemahan informasi itu sebagai dasar dalam membuat keputusan, baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam masa darurat, penilaian perkembangan anak tetap dilakukan mulai dari pengamatan, pencatatan, pendokumentasian, analisis dan pelaporan perkembangannya.

Penilaian perkembangan anak pada kondisi darurat melibatkan dan berkerjasama dengan orangtua. Kolaborasi dengan orangtua dapat menggunakan berbagai macam sarana komunikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan.

B. Tujuan Penilaian Perkembangan Anak

Tujuan penilaian perkembangan anak pada kondisi darurat adalah memperoleh gambaran utuh tentang perkembangan-anak dalam kurun waktu tertentu. Pengamatan terhadap perkembangan anak dilakukan secara teratur dan terus menerus dari waktu ke waktu sesuai kondisi wilayah masing-masing.

C. Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan

1. Bersifat Autentik.

Penilaian terhadap anak dilakukan dalam kegiatan anak, secara alami. Guru atau orang tua untuk mendapatkan rekaman data atau pencatatan penilaian tidak perlu menciptakan kondisi khusus atau kondisi tertentu. Informasi tumbuh kembang anak dapat diambil dari kegiatan sehari-hari dan nyata dilakukan oleh peserta didik.

2. Sistematis.

Penilaian dilakukan dengan teratur dan terprogram melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung. Deskripsi yang disusun oleh guru berdasarkan penafsiran dari laporan orang tua maupun hasil observasi langsung.

3. Objektif.

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas serta menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya dan tidak dipengaruhi subyektifitas penilai.

4. Berkesinambungan.

Penilaian dilakukan terus-menerus dan berkesinambungan dalam kurun waktu yang ditentukan dan direncanakan.

5. Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan dan membina anak agar dapat berkembang secara lebih positif dan optimal.

6. Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak yang meliputi Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni

7. Bermakna

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, guru dan pihak-pihak lain yang membutuhkan

D. Ruang Lingkup Penilaian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Sesuai prinsip penilaian terhadap peserta didik secara holistik (menyeluruh) dan berkelanjutan, maka orang tua dan guru hendaknya juga memperhatikan kondisi pertumbuhan yang terjadi pada setiap anak. Adapun aspek-aspek pertumbuhan yang menjadi perhatian orang tua dan guru yaitu;

1. Berat badan anak diukur dan dicatat setiap bulan untuk melihat pertumbuhan berat badan ;
2. Tinggi badan anak, diukur dan dicatat setiap bulan untuk melihat pertumbuhan tinggi badan;
3. Besar lingkaran kepala anak, diukur dan dicatat setiap bulan untuk melihat pertumbuhan lingkaran kepala;
4. Menganalisis hasil pengukuran anak dengan grafik pertumbuhan disesuaikan dengan kalender usia anak.

Penilaian perkembangan terhadap anak mencakup enam aspek perkembangan, yaitu: Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni.

E. Prosedur Penilaian Perkembangan

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, guru mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan penilaian perkembangan anak pada masa darurat.

2. Tahap pengamatan dan pencatatan

Pelaksanaan pengamatan kegiatan main anak dilakukan oleh guru bekerjasama dengan orang tua.

- a. Pengamatan dan pencatatan dengan pelibatan orangtua:
Pengamatan dan pencatatan dapat melibatkan orangtua dengan mengirimkan dokumentasi berupa foto, video, catatan orangtua dan dokumen lainnya.
 - b. Pengamatan dan pencatatan dapat dilakukan langsung oleh guru terhadap peserta didik dengan format yang sederhana.
3. Tahap pendokumentasian
- Pendokumentasian dapat memanfaatkan perangkat teknologi seperti gawai, *laptop*, dan lain-lain. Hasil dokumentasi dapat berupa catatan, foto, video, hasil karya dan lain-lain.
4. Pengolahan data
- Hal-hal yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut:
- a. Mengamati hasil dokumentasi kegiatan main anak;
 - b. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil dokumentasi kegiatan main anak;
 - c. Merekap penilaian dari waktu ke waktu
- Contoh terlampir
5. Pelaporan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
- Pelaporan dibuat dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan capaian pertumbuhan dan perkembangan anak.
- a. Menyimpulkan capaian perkembangan anak dalam bentuk deskripsi berdasarkan enam (6) aspek perkembangan.
 - b. Membuat kesimpulan, berupa potensi, kekuatan maupun hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam mencapai perkembangan anak secara optimal.
- Contoh terlampir

BAB V

PENUTUP

Panduan Kurikulum Darurat pada RA disusun sebagai acuan bagi kepala RA, guru, siswa, orang tua, dan seluruh stakeholders RA dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian pada masa darurat. Kurikulum darurat RA diimplementasikan sebagai upaya bersama untuk tetap memberikan layanan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik pada masa darurat.

Pengelola RA dan pengawas madrasah, serta pejabat pembina pendidikan RA wajib berkomitmen dalam memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi guru untuk mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.


DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

MAMMAD ALI RAMDHANI

Lampiran 1:

Contoh Pengembangan Tema :

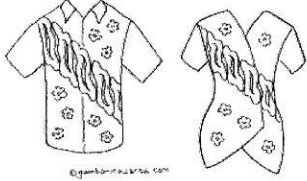

a. Contoh Tema sesuai potensi bencana di wilayah lembaga

Tema	Sub Tema
<p>Banjir di rumahku</p> 	<p>Menjaga kebersihan</p> <p>Manfaat hujan</p> <p>Reboisasi (penghijauan)</p>
<p>Gunung Merapi Meletus</p> 	<p>Siaga bencana</p> <p>Manfaat gunung berapi</p> <p>Tempat pengungsian yang aman</p>
<p>Kebakaran Hutan</p> 	<p>Bagaimana cara mencegah agar hutan tidak kebakaran ?</p> <p>Ayo lindungi hutan kita</p> <p>Ayoo menanam pohon untuk penghijauan</p> <p>Menjaga kesehatan</p>
<p>Covid -19</p> 	<p>5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi)</p> <p>Tenaga medis pahlawanku</p>

b. Tema sekitar rumah anak

Tema	Sub Tema
Baiti Janati 	Rumahku yang nyaman
	Bunda idolaku
	Ayah pahlawan keluargaku
Rumahku yang sehat 	Membantu membersihkan rumah
	Menanam tanaman hias
	Mengolah makanan sehat

c. Tema berbasis budaya lokal

Tema	Sub Tema
Baju Batik 	Bahan dan alat yang digunakan untuk membatik
	Ayo membatik
	Aku bangga memakai baju batik Yogja
Makanan Tradisional 	Aneka macam makanan tradisional khas daerah
	Ayo membuat makanan tradisional dari singkong
	Ayoo praktik membuat onde-onde

Lampiran 2 :

a. Contoh RPM yang disusun guru untuk pelaksanaan kegiatan di RA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA.....

Semester/Bulan/Minggu : II / September 2020 /II
Tema : Kebakaran Hutan /Sub Tema : Ayoo menanam pohon untuk penghijauan
Kelompok : B (usia 5-6 tahun)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan main
1.	NAM 1.1	Hutan Ciptaan Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Aku dapat membuat miniatur hutan dari barang-barang dari lingkungan sekitar • Menanam pohon akasia di polly bag • Memberi pupuk dan menyiram tanaman • Merangkai kata “ hutan “ dengan berbagai media dan sebutkan hurufnya • Bermain peran menjadi penjual tanaman • Gerak dan lagu “naik-naik ke puncak gunung “
2.	FM 3.3-4.3	Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk mengembangkan kekuatan dan kelenturan	
3.	KOG 2.3	Eksplorasi lingkungan	
4.	BHS 3.12-4.12	Menghubungkan bunyi dan simbol, gambar hutan dihubungkan dengan simbol huruf h-u-t-a-n	
5.	SOSEM 2.6	Aturan di RA	
6.	SENI 3.15-4.15	Ekspresi seni kriya dan seni musik	

b. Contoh RPPM untuk orang tua :

RENCANA KEGIATAN MAIN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keselamatan kepada ayah bunda juga anak-anak. Minggu ini tema bermain kita bersama adalah “ Ayo menanam pohon untuk penghijauan “. Melalui tema ini diharapkan ananda : (1) mengenal hutan ciptaan Allah; (2) menguatkan dan melatih koordinasi mata dan tangan; (3) bereksplorasi dengan lingkungan sekitar; (4) mengetahui bunyi huruf dan bentuk huruf; (5) terbiasa pada aturan bermain di rumah; (6) mengekspresikan seni musik dan kriya.

Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah:

- Aku dapat membuat miniatur hutan dari barang-barang dari lingkungan sekitar
- Menanam pohon akasia di polly bag
- Memberi pupuk dan menyiram tanaman
- Merangkai kata “ hutan “ dengan berbagai media dan sebutkan hurufnya
- Bermain peran menjadi penjual tanaman
- Gerak dan lagu “naik-naik ke puncak gunung “



Silakan ayah bunda dapat memilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan dorong dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Mohon diamati, difoto dan atau direkam video kegiatan ananda, termasuk saat ia melakukan kegiatan rutinitas dan ibadah, lalu kirim ke whatsapp group untuk catatan perkembangan ananda. Terima kasih.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


Lampiran 3:

Berikut contoh format penilaian :

1) Contoh format pencatatan sederhana dengan pelibatan orang tua :

Tanggal : 12 September 2020

Nama Anak : Fatih Nama Orang Tua : Farah


Kegiatan Anak	Pengambilan Dokumentasi	Informasi tambahan
	Foto Hasil Karya	Fatih sedang menggambar di teras rumah. Fatih menggambar sendiri tanpa dibantu

2) Contoh format pencatatan sederhana yang dilakukan oleh guru:

Pencatatan Hasil Karya

Tanggal : 12 September 2021

Nama Anak : Fatih Nama Guru : Fatimah

Hasil Karya Anak	Pengamatan Guru
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar bebas ▪ Pohon dengan buahnya ▪ Rumah bertingkat lengkap dengan pintu dan jendela ▪ Rumput ▪ Kucing ▪ Burung ▪ Ada tulisan “ Rumah Fatih
<p>Capaian Perkembangan :</p> <p>KD 3.8-4.8 Mengenal lingkungan alam : BSH</p> <p>KD 3.12-4.12 Mengenal keaksaraan awal : BSH</p> <p>KD 2.8. Melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain : BSH</p>	

Lampiran 4 :

a. contoh format penilaian bulanan

Nama Anak : Fatih

Kelompok /usia : B / Usia 5.5 tahun

Bulan : September 2020

Program Pengembangan /KD	Indikator Perkembangan	Capaian Perkembangan				Hasil Akhir
		M 1	M 2	M 3	M 4	
NAM 1.1; 1.2; 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa mengucapkan kalimat thayibah ketika melihat ciptaan Allah berupa tanaman dilingkungan sekitar ▪ Berdoa ketika akan kegiatan belajar 	BM	MB	BSH	BSH	BSH
FM 2.1; 3.3-3.4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa makan makanan bergizi, sehat dan seimbang ▪ Terbiasa cuci tangan setelah makan 	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
KOG KD : 3.8-4.8 3.5-4.5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal lingkungan alam ▪ Mengetahui cara menanam pohon untuk penghijauan 	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
BHS KD 2.14; 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa berbicara sopan ▪ Mengenal keaksaraan awal ▪ Mampu menghubungkan bunyi dan simbol 	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
SOSEM KD 2.8; 3.13-4.13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain ▪ Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar 	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
SENI KD 3.14-4.15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar ▪ Mampu membuat berbagai karya dan aktivitas seni 	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB

b. Contoh format penilaian semesteran

Nama Anak : Fatih

Kelompok / Usia : B /Usia 5,5 tahun

Program Pengemb /KD	Indikator Perkemb	Capaian Perkembangan						Hasil Akhir
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
NAM 1.1; 1.2; 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa mengucapkan kalimat thayibah ketika melihat ciptaan Allah berupa tanaman dilingkungan sekitar ▪ Berdoa ketika akan kegiatan belajar 	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
FM 2.1; 3.3-3.4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa makan makanan bergizi, sehat dan seimbang Terbiasa cuci tangan setelah makan 	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
KOG KD : 3.8-4.8 3.5-4.5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal lingkungan alam ▪ Mengetahui cara menanam pohon untuk penghijauan 	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB
BHS KD 2.14; 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa berbicara sopan ▪ Mengenal keaksaraan awal ▪ Mampu menghubungkan bunyi dan simbol 	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB
SOSEM KD 2.8; 3.13-4.13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain ▪ Terbiasa menunjukkan 	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB

	sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar							
SENI KD 3.14- 4.15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbiasa menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar ▪ Mampu membuat berbagai karya dan aktivitas seni 	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Lampiran 5:

Contoh Laporan Perkembangan Anak

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
Semester I Tahun Pelajaran 2020-2021

Pendahuluan
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ mengikuti perkembangan ananda Fatih selama belajar di rumah bersama ayah dan bunda pada semester I Tahun Pelajaran 2020-2021 sungguh menjadi pengalaman yang sangat luar biasa. Stimulasi terhadap enam aspek perkembangan tetap dapat dilakukan meskipun anak belajar dari rumah dengan dampingan ayah dan bunda. Bismillah, dibawah ini kami sampaikan perkembangan di enam aspek perkembangan ananda Fatih selama satu semester.</p>
Perkembangan Nilai Agama dan Moral
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Perkembangan Nilai Agama dan Moral ananda berkembang dengan baik. Beberapa perkembangan yang dicapai ananda antara lain: mengenal dan mempercayai Allah melalui ciptaan-Nya. Hal ini tampak ketika orangtuanya bertanya tentang siapa pencipta tanaman dan hewan yang ada di lingkungan rumahnya, ananda menjawab Allah penciptanya. Ananda juga sudah berkembang sesuai harapan dalam melafalkan asmaul husna, hafalan surat surat pendek ,hadist dan doa harian. Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan dukungan dari ayah bunda adalah mengajak ananda untuk sholat berjamaah</p>
Perkembangan Fisik Motorik
A. Motorik Kasar
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Dalam perkembangan perkembangan motorik kasar Ananda Fatih sudah berkembang sesuai harapan. Ananda dapat melakukan gerakan – gerakan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan kelincahan koordinasi mata-tangan- kaki, kecepatan, dan ketepatan). Hal ini tampak ketika sedang melakukan gerak dan lagu “Dikepak-kepakkan sayapnya” ananda bergerak dengan lincah dan semangat. Pada perayaan semarak kemerdekaan RI ananda dapat melakukan lomba lari bendera bersama ayah dan bundanya. Ananda mengetahui cara berperilaku hidup sehat, salah satu kebiasaannya adalah selalu minum susu dipagi hari, makan secara teratur dan buah disiang hari:</p>
B. Motorik Halus
<p>Sedangkan pada perkembangan motorik halus ananda juga sudah berkembang sesuai harapan. Dengan gerakan koordinasi mata dan tangan , الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ananda menunjukkan dengan kegiatan kolase menggunakan kain perca membentuk rumah dan meronce dengan kerupuk mentah juga sudah sangat baik. Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan dukungan ayah bunda adalah ajak ananda untuk belajar menggunting sesuai pola.</p>

Perkembangan Bahasa

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ untuk aspek perkembangan bahasa reseptif ananda sudah berkembang sesuai harapan, hal ini ditunjukkan ananda Fatih ketika dapat melaksanakan perintah sesuai aturan yang disampaikan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ayah bundanya selama belajar di rumah dan juga dapat mengungkapkan perasaan dan ide ketika bundanya akan menyiapkan menu makan siang. Ananda Fatih menyampaikan kepada bundanya untuk memasak sayur bayam dan jagung. Untuk kemampuan keaksaraan ananda juga berkembang sangat baik, diantaranya dapat menunjukkan pengetahuan alphabet dengan mengenali dan menamai huruf-huruf, seperti menulis nama sendiri pada hasil karyanya.

Perkembangan Kognitif

Pada perkembangan kognitif اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ananda Fatih berkembang sesuai harapan. Ananda dapat mengenal benda-benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran, sifat, dan fungsi serta dapat mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya seperti menunjuk benda-benda yang ada di rumah dan fungsinya, misalnya sapu untuk membersihkan lantai.

Ananda juga dapat berpikir logis dengan baik yang ditunjukkan melalui kemampuan membandingkan konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, kasar halus seperti ditunjukkan ananda menggunakan buah-buahan yang ada di rumah

Perkembangan Sosial Emosional

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Ananda dapat menunjukan rasa percaya diri dan melakukan pekerjaan secara sendiri secara mandiri seperti mandi dan memakai baju, dapat menyelesaikan tugas kegiatannya dengan tuntas selama belajar di rumah. Ia juga dapat bermain dan berinteraksi dengan baik bersama ayah dan bunda. Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa kemampuan sosial-emosional ananda berkembang sangat baik. Semoga kemampuan ini dapat terus dipertahankan. Perkembangan perilaku terpuji atau akhlak juga sudah berkembang sesuai harapan , hal ini sudah ditunjukkan dengan pembiasaan mengucap dan menjawab salam. Ananda juga menunjukkan kecintaannya terhadap tanaman dan binatang ciptaan Allah seperti menyiram tanaman. Dalam hal kedisiplinan ananda Haikal sudah terbiasa mau mengembalikan barang yang digunakan ke tempat semula.

Perkembangan Seni

Ananda senang mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dengan karya seni. Ia mampu menunjukkan karya dan aktivitas seni seperti ekspresi seni kriya ketika membuat rumah dari kardus bekas lengkap dengan jendela, pintu dan dicat dengan menggunakan cat air. Ia kadang mengekspresikan diri dengan dengan gerakan ketika menyanyikan lagu berjudul teko kecil. Ananda juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis, ia selalu menjaga kerapian dan kebersihan diri dalam berpakaian (rapi ketika kegiatan main di rumah).

Penutupan

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ pada umumnya pencapaian di enam aspek perkembangan ananda Fatih dalam satu semester ini sudah sangat baik. Jazakumullah khairon katsiro kami sampaikan pada ayah bunda yang sudah menjadi orang tua hebat didalam membimbing dan mendampingi Ananda Haikal dalam satu semester ini di Tahun Pelajaran 2020-2021.

Pertumbuhan**BB : 20 kg****TB : 115 cm****LK : 46,3 cm****Kehadiran :****Ijin : 2 hari****Sakit : -**